

Pengaruh Laba, Komponen Arus Kas, dan Nilai Buku Saham Terhadap Harga Saham

Riska Meliana^{1*}

¹ Manajemen / Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

*email : riskameliana0797@gmail.com

ABSTRACT

Kata Kunci:

Laba; Arus Kas
Operasi; Arus
Kas
Investasi; Arus
Kas
Pendanaan; Nilai
Buku Saham.

The share price is an indicator of company management. High share price will give profit, namely capital gain and better image for the company so as to facilitate management to get funds from outside the company. The stock price will provide investors with information about the success of management in managing the company, especially in obtaining funds from outside the company. The research aims to test the influence of profits, operating cash flows, investment cash flows, funding cash flows, and the value of the stock book against the price of shares in the companies listed on the LQ-45 index of the Indonesia Stock Exchange period 2016-2019. This research uses quantitative approaches with correlational type. The research population is the companies listed on the LQ-45 index of the Indonesia Stock Exchange period 2016-2019, amounting to 31 companies. Selection of samples using the purposive sampling method, obtained as many as 27 companies samples. Data collection techniques using documentation techniques. Data analysis techniques use multiple linear regression analyses. Results of the study: (1) earnings, operating cash flows, and investment cash flows are positively and significantly impacted by the share price of the companies listed on the LQ-45 index of the Indonesia Stock Exchange period 2016-2019. (2) The financing cash flow and the value of the stock ledger have no significant effect on the price of shares in the companies listed on the LQ-45 index of the Indonesia Stock Exchange period 2016-2019.

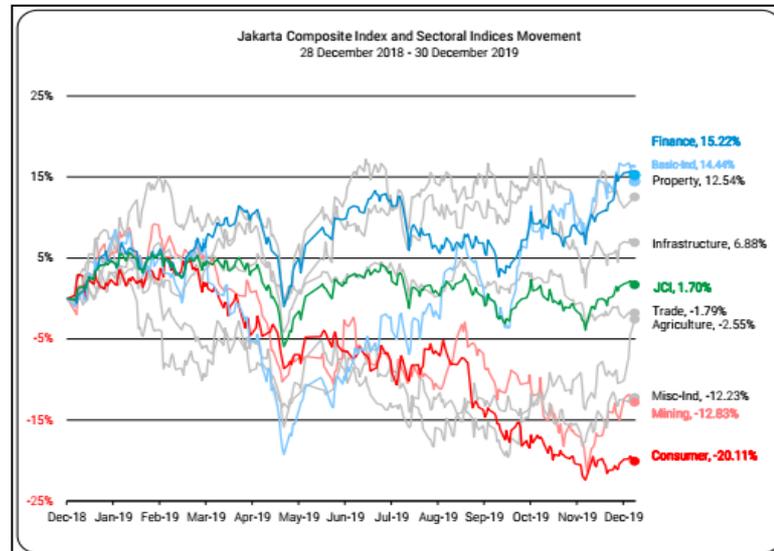
ABSTRAK

Harga saham menjadi salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Adanya harga saham akan memberikan informasi bagi para investor tentang keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, khususnya dalam mendapatkan dana dari luar perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan nilai buku saham terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang

terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, berjumlah 31 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian: (1) Laba, arus kas operasi, dan arus kas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. (2) Arus kas pendanaan dan nilai buku saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

PENDAHULUAN

Pasar modal sebagai sarana investasi, berperan dalam pertumbuhan kemajuan ekonomi. Berkaitan dengan investasi, terdapat berbagai instrumen yang perlu dikenal masyarakat. Salah instrumen yang paling banyak diminati masyarakat adalah saham, karena keuntungannya lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya. Hal ini seperti yang disampaikan Aprianti (2017) bahwa tingkat keuntungan yang menarik merupakan salah satu alasan investor memilih investasi saham melalui membeli atau memiliki saham yang nantinya akan memperoleh deviden dan *capital gain*. Pada investasi berbentuk saham, masyarakat memerlukan informasi tentang harga saham karena harga saham dapat menjadi cerminan tingkat keuntungan dari investasi saham. Informasi tentang harga saham salah satunya dapat dilihat dari grafik IHSG (Index Harga Saham Gabungan), seperti pada grafik IHSG tahun 2018-2019 berikut ini yang menunjukkan pergerakan indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1. Grafik IHSG Bursa Efek Indonesia (Periode Desember 2018- Desember 2019)
Sumber : Data statistic Indeks Harga Saham Gabungan BEI 2018-2019

Grafik di atas menunjukkan saham sektoral *finance* yang paling tertinggi dengan nilai 15,22% kemudian saham sektoral *basic industry* 14,44%, saham sektoral *property* 12,54%. Beberapa diantaranya mengalami penurunan maupun kenaikan harga saham yang menunjukkan perkembangan yang fluktuatif dari tahun 2018 sampai dengan 2019. Mengacu pada permasalahan tersebut, penulis ingin meneliti permasalahan tentang kenaikan dan penurunan harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia. Salah satu penelitian yang menjadi pertimbangan penulis adalah hasil temuan penelitian oleh Karimah (2015) bahwa semakin tinggi harga saham maka akan semakin meningkat nilai perusahaan.

Informasi mengenai harga saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45, diperlukan juga informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor yang diduga mempengaruhi harga saham dari perusahaan-perusahaan indeks LQ-45 adalah laba perusahaan, komponen arus kas dan nilai buku saham. Laba dan komponen arus kas merupakan salah satu elemen dari rasio keuangan, sedangkan nilai buku saham merupakan salah satu elemen dari pengukuran rasio pasar. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi harga saham dari perusahaan-perusahaan indeks LQ-45 adalah laba perusahaan. Laba dapat digunakan sebagai pengukur keberhasilan dan sebagai pedoman pengambil keputusan manajemen di masa yang akan datang. Secara umum, laba juga telah diterima sebagai ukuran pengembalian investasi yang akan mempengaruhi harga saham. Laba yang tinggi akan mendorong investor untuk membeli saham perusahaan karena tertarik akan laba investasi yang tinggi, sehingga secara langsung akan mendorong pada peningkatan harga saham perusahaan.

Selain laba, harga saham juga dapat ditentukan dari kinerja perusahaan yang diindikasikan dari komponen arus, baik arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan arus kas operasi. Menurut Kasmir (2013) laporan arus kas dapat didefinisikan sebagai berikut: “Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.” Arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku investor, dimana memperoleh *return* merupakan tujuan utama investor di pasar modal. Dari laporan arus kas, investor dapat memperoleh informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, baik yang berupa arus kas operasi, arus kas investasi, maupun arus kas pendanaan.

Harga saham juga dapat ditentukan dari rasio pasar saham tersebut. Salah satu rasio pasar yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *book value* atau nilai buku saham. Apabila nilai buku saham tinggi, berarti kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tinggi. Penelitian yang dilakukan Arini, *et. al.* (2020) membuktikan bahwa buku saham berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian tentang pengaruh laba, komponen arus kas dan nilai buku saham terhadap harga saham pada perusahaan terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019 ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini juga dilandasi dengan teori sinyal (*signalling theory*), yang dalam penelitian Cornelius dan Hanna (2019) dijelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan signal positif bahwa kinerja perusahaan baik atau perusahaan beroperasi dengan baik.

METODE

Populasi, Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan emiten yang termasuk dalam daftar indeks LQ 45 berturut-turut selama periode 2016 s/d 2019. Menurut Munandar (2002 : 22) alasan pemilihan sampel LQ 45 karena saham yang termasuk dalam kategori ini merupakan 45 saham yang sangat likuid dan aktif dalam aktivitas transaksi di lantai bursa sehingga dari keaktifan ini dapat dilihat pergerakan harga saham secara signifikan serta pengaruhnya akan lebih terlihat jelas terhadap penelitian yang dilakukan (Mutia, 2012). Terdapat 27 perusahaan yang termasuk dalam kriteria penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas yang sudah diaudit serta perbandingan harga saham tiap-tiap emiten pada harga rasio tahun sekarang dan sebelumnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh laba, komponen arus kas yang meliputi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan, serta nilai buku saham terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 periode 2016-2019 yang diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data-data dokumentasi perusahaan sampel penelitian ini diperoleh dari situs www.idx.id. dan laman resmi masing-masing perusahaan-perusahaan. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diperoleh subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1. Daftar Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 sebagai Sampel Penelitian

Karakteristik Perusahaan	Jumlah
Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 periode 2016-2019 secara berturut-turut yang menerbitkan laporan keuangan telah diaudit dan dipublikasikan periode 2016-2019	31
Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan satuan selain mata uang Rupiah	4
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	27

Sumber: hasil observasi pada Bursa Efek Indonesia (www.idx.id.)

Daftar perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 sebagai sampel penelitian secara lengkap dapat dilihat di Lampiran 2. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama 4 tahun, dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, dengan jumlah keseluruhan yaitu 108 data laporan keuangan perusahaan.

Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} (2,066) > t_{tabel} (1,983) dan nilai signifikansi ($Sig.$) = 0,041 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 yang menyatakan bahwa “Diduga laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019)”, diterima atau terbukti kebenarannya. Artinya, laba berpengaruh positif

dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

b. Hipotesis 2

Hasil uji t pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (2,580) > t_{tabel} (1,983)$ dan nilai signifikansi ($Sig.$) = $0,011 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 yang menyatakan bahwa “Diduga arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019)”, diterima atau terbukti kebenarannya. Artinya, arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

c. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} (1,991) > t_{tabel} (1,983)$ dan nilai signifikansi ($Sig.$) = $0,049 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 yang menyatakan bahwa “Diduga arus kas operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019)”, diterima atau terbukti kebenarannya. Artinya, arus kas operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

d. Hipotesis 4

Hasil uji t pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (0,486) < t_{tabel} (1,983)$ dan nilai signifikansi ($Sig.$) = $0,628 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_4 yang menyatakan bahwa “Diduga arus kas pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019)”, ditolak atau tidak terbukti kebenarannya. Artinya, arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

e. Hipotesis 5

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.7 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} (0,895) < t_{tabel} (1,983)$ dan nilai signifikansi ($Sig.$) = $0,373 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_4 yang menyatakan bahwa “Diduga nilai buku saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019)”, ditolak atau tidak terbukti kebenarannya. Artinya, nilai buku saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada

perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Dalam penelitian ini tidak berpengaruhnya arus kas pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 karena arus kas pendanaan lebih mencerminkan hubungan langsung dengan pendanaan perusahaan. Selain itu arus kas pendanaan juga bisa mengakibatkan perubahan jumlah serta komposisi modal perusahaan. Sedangkan penambahan modal disetor maupun pembayaran dividen kas sangat tergantung dari kebijakan perusahaan, sehingga kondisi arus kas pendanaan kurang mempengaruhi kinerja perusahaan pada umumnya dan akibatnya juga kurang dapat mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan sehingga sebagian investor tidak berpatokan pada arus kas pendanaan sebagai bahan pengambilan keputusan. Penelitian ini juga mengatakan bahwa nilai buku saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Nilai buku yang berasal dari neraca memberikan informasi tentang nilai bersih sumber daya perusahaan. Pada penelitian ini, nilai buku saham diukur dengan total ekuitas dibagi jumlah saham yang beredar. Perusahaan dengan pertumbuhan laba tinggi, sebagian besar penilaian ekuitas akan ditunjukkan oleh laba abnormal dan sebagian kecil ditunjukkan oleh nilai buku ekuitas. Peningkatan laba pada perusahaan tidak diikuti dengan kenaikan nilai buku saham, nilai buku relatif stabil dari tahun ke tahun. Nilai saham akan meningkat seiring dengan peningkatan laba bagi perusahaan-perusahaan yang mengalami pertumbuhan. Nilai perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan tercermin pada laba.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa laba, komponen arus kas dari aktivitas operasi dan investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan komponen arus kas dari aktivitas pendanaan dan nilai buku saham tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 -2019.

Saran

Nilai *Adjusted R-square* dalam penelitian ini sebesar 0,102 ini berarti 10,2% variasi dalam harga laba mampu dijelaskan oleh variabel laba, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan nilai buku saham, sementara itu 89,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Untuk itu, kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain ke dalam model. Peneliti lain dapat menambah variabel bebas yang dapat berpengaruh terhadap harga

saham, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan mekanisme *good corporate governance*.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian, perusahaan yang diteliti hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia, sehingga hasilnya tidak dapat dijadikan acuan untuk melakukan generalisasi pada semua jenis perusahaan. Periode dalam penelitian ini hanya dilakukan selama empat tahun, yaitu dari tahun 2016 sampai 2019 sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi pada penelitian berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya artikel ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Mulato Santosa, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah banyak mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini.
2. Semua dosen dan segenap civitas akademika Universitas Muhammadiyah Magelang Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Manajemen yang telah banyak memberikan pengajaran dan bimbingan selama perkuliahan ini.
3. Kedua orangtuaku, terimakasih atas do'a dan dukungan yang diberikan, baik berupa dukungan moril maupun materi.
4. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Manajemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Siska. (2017). Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, VI(I), 31-40.
- Arini, Nisa., Askandar, Noor Shodiq., dan Malikhah, Anmik. (2020). Pengaruh Price Book Value (PBV), Earning Per Share, dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia). *E-JRA Universitas Islam Malang*. 9(02): 148-159.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, Hartono. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mufidah, Eva. (2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham. *Eksis*. 12(1): 47-62.

Mutia, E. (2012). "Pengaruh informasi laba dan arus kas terhadap harga saham.". *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 12-22.

Simamora, Henry. (2013). *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Bumi Aksara.